

TATANAN HIDUP BARU DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA



Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2020

TATANAN HIDUP BARU DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA



Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2020



Pengarah:

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

Penanggung Jawab :

Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK

Drs. Eli Kusnaeli, MMPd

Penulis:

Falentina Tri Susilaningtyas, S.Sos, MM

Dr. Dian Kristiani Irawaty, SIP, MAPS

Editor:

M. Iqbal Apriansyah, MPH

Huzaimah, SE

Lay out Buku:

Sunarto

Sudarna

Tukiman

Penerbit:

Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Gedung BKKBN Halim II, lantai 1.

Jl. Permata No. 1, Halim Perdana Kusuma,

Jakarta Timur. 13650.

Telp. 021-8098018. Ext. 461.

Email. pemkonbkkbn@gmail.com.

www.bkkbn.go.id

SAMBUTAN



Dampak dari budaya konsumerisme dari generasi milenial yang disebut juga sebagai Generasi Praktis, cenderung pragmatis dan ingin segala sesuatu serba instan. Masyarakat yang didominasi generasi milenial ini berbeda dengan generasi sebelumnya terkait keuangan. Secara umum, lebih banyak masyarakat menghabiskan pendapatan untuk kegiatan konsumsi dibandingkan untuk menabung. Ini diperkuat oleh Survei Manulife Investor Sentiment Index pada tahun 2015 yang lalu, mengungkapkan 53% responden menghabiskan 70% dari penghasilan mereka untuk

berbelanja, dan 10% dari responden menghabiskan 90% dari penghasilannya untuk belanja

Kondisi ini menguatkan tekad dan usaha agar keluarga-keluarga di Indonesia harus bisa mandiri secara keuangan dengan menerapkan pengelolaan keuangan keluarga secara bijak. Keluarga-keluarga di Indonesia tidak cukup hanya menguasai konsumsi namun juga harus melakukan menabung, investasi dan merintis usaha keluarga untuk mendapatkan tambahan keuangan keluarga.

Praktek perubahan dan membangun sistem pengelolaan keuangan dalam tatanan hidup baru ini dimulai dengan yang mudah, yang bisa dikerjakan secepatnya dan tetap menuju kepada visi yang besar (*start small, act now, think big*). Dimulai dengan menabung setiap hari, kemudian berinvestasi lalu merintis usaha keluarga. Jika hal ini dilakukan oleh setiap keluarga Indonesia, maka akan tercapai Indonesia yang maju dan berdikari.

**Kepala
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)**

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K)

KATA PENGANTAR



Pemberdayaan Ekonomi Keluarga merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang tenteram, mandiri dan bahagia. Dalam mewujudkan hal tersebut pendekatan yang dilakukan dalam rangka Pemberdayaan Ekonomi keluarga adalah melalui Kelompok Usaha Ekonomi Keluarga yang produktif dan Pengelolaan Keuangan Keluarga.

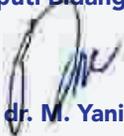
Pengelolaan Keuangan Keluarga merupakan bagian yang penting dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

Melalui pengelolaan keuangan keluarga yang baik

diharapkan keluarga dapat melalui masa krisis ekonomi akibat Pandemi Covid-19. Pandemi yang terjadi telah menyadarkan kita semua tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang tepat yang dapat diterapkan dalam segala kondisi. Kondisi perekonomian yang mulai sulit mendorong kita untuk lebih bijaksana dalam mengatur keuangan keluarga. Jangan sampai pandemi ini membuat keuangan menjadi tidak sehat. Sangat penting bagi keluarga untuk melakukan langkah-langkah bijaksana dan cermat dalam mengatur keuangan keluarga. Dengan buku ini diharapkan dapat menjadi bacaan bagi keluarga untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku *Tatanan Hidup Baru dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga*, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita dalam memberdayakan ekonomi keluarga menuju keluarga yang lebih sejahtera.

Jakarta, September 2020

Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga,



Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Singkatan	v
Tatanan Hidup Baru	1
Tips Mengelola Pengeluaran	5
Mengelola Keuangan Keluarga Saat Adaptasi Hidup Baru	6
Menabung, Kebiasaan Baru Pada Era Kebiasaan Baru	13
Berinvestasi pada Era Kebiasaan Baru	15
Memahami Investasi Emas	18
Memahami Investasi Saham	21
Memahami Investasi Reksadana	22
Memahami Investasi Properti	23
Memahami Investasi <i>Franchise</i> /Waralaba	24
Memahami Jenis-Jenis Asuransi	25
Pos Kesehatan	27
Jika Dana Darurat Sangat Minim Bahkan Tidak Ada	31
Peluang Usaha Tanpa Modal	33
Kapan kita merdeka secara finansial?	34
Penutup	36
Daftar Pustaka	38

DAFTAR SINGKATAN

BAPPEBTI	: Badan Pengawas Perdagangan Komoditi
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Covid 19	: <i>Corona virus disease – 19.</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
ORI	: Obligasi Negara Ritel
SARS COV-2	: <i>Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2</i>

TATANAN HIDUP BARU



Pandemi Covid-19 akan menjadi penanda pergeseran peradaban dunia. Pemulihan ekonomi akibat pandemi akan menciptakan tatanan baru dalam perekonomian global. Tidak hanya menciptakan peta pertumbuhan baru, namun akan memunculkan peta peradaban baru.

Secara global, pandemi Covid-19 diyakini tidak akan menyurutkan perilaku kehati-hatian bangsa-bangsa di dunia dan bahkan ada kecenderungan sebaliknya, makin menguat. Dengan kata lain, perang dagang dan perilaku kehati-hatian telah menjadi arena baru bagi perekonomian global yang akan berlanjut di masa depan.

Laporan tiga bulanan IMF Edisi Juni, *A Crisis Like No Other, An Uncertain Recovery*, melaporkan bahwa ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh minus 0,3 persen tahun ini. Indonesia yang pada kuartal I-2020 masih tumbuh 2,97 persen diperkirakan tumbuh negatif pada kuartal II dan III. Dengan demikian, seperti hampir semua perekonomian dunia, keluarga-keluarga Indonesia harus bersiap mengalami kelesuan ekonomi.

Secara teknis, Ekspansi kelesuan ekonomi merupakan gejala ilmiah yang menimpa perekonomian, yang ditandai dengan penurunan aktivitas ekonomi selama beberapa bulan setelah tahap. Kelesuan ekonomi yang menimpa dunia saat ini menjadi berbeda dengan sebelumnya karena dipicu oleh merebaknya penyakit yang diakibatkan virus Corona (SARS-CoV-2).



TATANAN HIDUP BARU

Pandemi Covid-19 akan menjadi penentu siapa yang akan bertahan dalam situasi sulit saat ini dan siapa yang akan terlempar dari peradaban. Covid-19 menjadi momentum penting untuk menata ulang tatanan kehidupan di berbagai aspek, mulai dari kesehatan, lingkungan hingga model bisnis baru di masa depan. Prakarsa ini perlu diantisipasi mengingat perubahan tak hanya menyangkut peta perkonomian namun juga peradaban secara lebih luas.

Ada dua gejala yang cukup mencolok terkait tatanan kehidupan akibat pandemi Covid-19 yaitu penerapan dan pemanfaatan teknologi yang makin sering dan solidaritas antarwarga akan meningkat. Keduanya akan menjadi pondasi dalam tatanan kehidupan yang baru dipicu hadirnya pandemi virus Corona.





Lembaga riset Inventure dalam laporan “*Consumer Behavior New Normal After Covid-19: The 30 Predictions*” menyebut gaya hidup untuk tetap berada di rumah menjadi pergeseran besar (*megashift*) dalam perilaku konsumen. Pandemi Covid-19 membuat tempat tinggal menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi, baik di sisi permintaan maupun penawaran “*Stay at home economy*” menjadi langkah adaptasi masyarakat dalam menggerakkan perekonomian di tengah pandemi.



Aktivitas ekonomi yang membutuhkan kehadiran fisik menghadapi tantangan selama pandemi, seperti pariwisata dan perhotelan, pameran dan pertemuan, penerbangan, serta ritel dan perbelanjaan luring. Sebaliknya, kegiatan ekonomi dengan sentuhan fisik rendah diperkirakan akan semakin seperti bisnis logistik dan pengantaran, layanan siaran langsung, e-dagang, dan jual beli kebutuhan sehari-hari, olahraga di rumah, telekomunikasi dan farmasi delivery. Pengeluaran selama adaptasi kebiasaan baru akan melonjak sehingga perlu diantisipasi oleh setiap keluarga Indonesia.

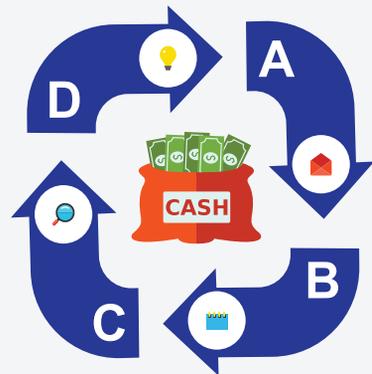
TIPS MENGELOLA PENGELUARAN



Mengelola pengeluaran berarti mengatur dan menyeimbangkan pengeluaran untuk memenuhi beberapa tujuan, termasuk tujuan masa depan.

Dalam mengelola keuangan, setidaknya terdapat 5 jenis pengeluaran yaitu:

- 01** Kebutuhan / *Needs*;
- 02** Utang / *Debts*;
- 03** Keinginan / *Wants*;
- 04** Tabungan / *Savings*;
- 05** Investasi / *Investment*;



Pengeluaran harus dilakukan berdasarkan Skala Priotitas / *Priority*

MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA SAAT ADAPTASI HIDUP BARU

Kebijakan **#DiRumahAja** untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan keluarga terutama yang bergantung dengan upah harian mengalami penurunan penghasilan. Saat ini hampir semua lini pekerjaan atau usaha akan terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi akibat Covid-19. Berikut panduan mengelola uang di masa krisis.





Pertama, melakukan evaluasi sumber penghasilan. Apabila pekerjaan kepala keluarga tidak terdampak secara langsung tetap upayakan untuk melakukan penghematan agar biaya hidup rutin tidak semakin bertambah. Sebaliknya, apabila sumber penghasilan terdampak, penyesuaian anggaran keluarga wajib dilaksanakan.

Kedua, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara lebih terperinci, mencatat sekecil apapun pemasukan dan pengeluaran uang untuk mengetahui secara tepat berapa pemasukan dan pengeluaran dalam rumahtangga per bulannya. Untuk itu dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga perlu memperhatikan hal-hal kecil. Selanjutnya sering-seringlah untuk mengecek keuangan untuk mengetahui pos apa yang terhambur, dan apabila pengeluaran yang membengkak sifatnya adalah konsumtif maka hal tersebut menjadi bahan koreksi di bulan berikutnya.





Ketiga, menghitung kembali kondisi anggaran keluarga guna mengantisipasi kenaikan biaya-biaya rumah tangga. Selanjutnya perlu mengurangi hutang yang tidak produktif. Bagi yang memiliki kartu kredit bayar hutang kartu kredit secara penuh setiap bulannya. Kendalikan atau kurangi pengeluaran bulanan yang bersifat konsumtif. Belanja dengan cerdas dengan skala prioritas dalam berbelanja. Prioritas pengeluaran pada pos wajib seperti pembayaran cicilan, uang sekolah anak, pembayaran listrik atau kewajiban lain. Pembelian kebutuhan pokok dengan memanfaatkan promo-promo.



Keempat, membuat anggaran dan disiplin terhadap pengeluaran. Memulai untuk menabung atau meningkatkan jumlah uang yang ditabung walaupun jumlahnya hanya sedikit. Lakukan perhitungan kebutuhan pensiun sejak dini dan mulai persiapan masa-masa pensiun. Berinvestasi sesuai dengan tujuan keuangan dan menerapkan **3M (mindset/pola pikir, method/cara, money management/pengelolaan keuangan)**. Pengaturan keuangan dimaksudkan salah satunya untuk menghindari seperti pribahasa "**Jangan Besar Pasar Daripada Tiang**" yang artinya jangan sampai pengeluaran lebih banyak dari pada pemasukan.

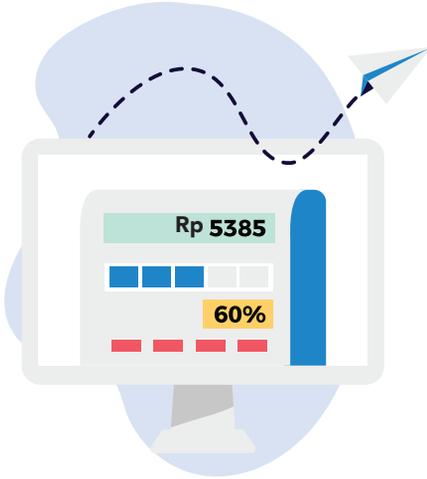


Kelima, membuat rencana keuangan untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangan masa depan. Gunakan sistem pos alokasi anggaran yang lebih sederhana. Bagi keluarga yang berpenghasilan kurang dari Rp. 5 juta, disarankan untuk membagi menjadi tiga pos keuangan, yaitu pengeluaran rumah tangga rutin yang wajib dan pengeluaran rumah tangga rutin yang dapat dihemat.

Keenam, memilih dan memilah antara kebutuhan dan keinginan. Menghindari membeli sesuatu yang memang benar-benar dibutuhkan. Ingin beli barang ber-merk padahal belum mampu beli barang ber-merk. Ingin **WOW** dan tampil **MAHAL**. "Utamakan belanja sesuai kebutuhan bukan berdasarkan keinginan".



Ketujuh, mengutamakan untuk menyisihkan penghasilan untuk dana darurat sebisa mungkin hingga 12 kali pengeluaran rutin bulanan terutama bagi keluarga yang memiliki tanggungan. Miliki dana darurat untuk kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya darurat. Konsultasikan dengan perencana keuangan atau ahlinya jika kartu kredit anda menjadi tidak dapat diatur.



Kedelapan, prioritaskan pembayaran hutang-hutang atau cicilan dan mencari aktivitas-aktivitas produktif yang minim biaya. Konsultasikan dengan perencana keuangan untuk menghadapi permasalahan keuangan yang rumit.

Kesembilan, apabila dimungkinkan, antisipasi kondisi darurat melalui asuransi-asuransi. Miliki asuransi yang cukup, tidak lebih dan tidak kurang.

Kesepuluh, pandemi ini menuntut semua orang untuk cepat menyesuaikan diri dengan pola kerja baru. Walaupun banyak kegiatan yang tidak dapat berjalan seperti biasanya, untuk itu kita dapat memulai mengambil peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga yang cenderung menurun. Hobi dapat menjadi peluang bisnis, dan tentu saja bisnis yang memberikan solusi saat pandemi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat.



MENABUNG, KEBIASAAN BARU PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Hasil survey McKinsey menyatakan, sekitar setengah dari konsumen yang cemas dengan pekerjaannya hanya memiliki tabungan kurang dari empat bulan biaya hidup. Kekhawatiran akibat pandemic Covid-19 menjadikan keluarga Indonesia semakin ingin mengenal manajemen dan risiko-risiko keuangan. Namun, bagaimana cara memulainya terkadang membuat keluarga ragu.





Sehubungan dengan hal tersebut, keluarga Indonesia perlu memiliki literasi keuangan/kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah keuangan yang dihadapi yang baik sedini mungkin. Kuncinya dimulai sejak dini dan konsisten mengelola keuangan sehingga menjadi lebih cepat mencapai kebebasan finansial.

**Hindari berinvestasi
pada 1 jenis produk.
Bermacam-macam
produk investasi
sangat dianjurkan
untuk menghindari
kerugian**

BERINVESTASI PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU



Gerakan menabung dan berinvestasi harus disesuaikan dengan kondisi penghasilan. Apabila terkena pemutusan hubungan kerja sehingga tanpa pemasukan sama sekali, maka berhemat untuk memenuhi kebutuhan harian hingga kembali mendapat pekerjaan lebih tepat dilakukan.

Sedangkan pelaku Usaha Ekonomi Keluarga (SAKURGA) yang mengalami penurunan omset atau karyawan yang terkena pemotongan gaji harus tetap mengutamakan terpenuhinya kebutuhan dasar. Apabila masih memungkinkan menabung, dapat memilih investasi dengan risiko rendah, misalnya emas atau reksa dana dengan skala kecil.

Dalam kondisi krisis ini, keluarga-keluarga Indonesia harus lebih cermat dan bijak dalam mengeluarkan uang. Jangan sampai anggota keluarga tergiur dengan belanja daring (online) yang saat ini menjamur, padahal belum tentu barang tersebut dibutuhkan.

Lain halnya bagi orang yang pendapatannya tidak terdampak, maka saat ini menjadi saat yang tepat untuk menabung dan berinvestasi jangka panjang. Investasi dapat dilakukan di pasar modal dan properti. Saham dan properti di masa pandemic Covid-19 masih turun sehingga menjadi saat yang paling tepat untuk berinvestasi jangka panjang.





Keputusan berinvestasi harus disesuaikan dengan tujuan. Untuk tujuan investasi jangka pendek, misalnya membeli franchise, maka keluarga Indonesia bisa memilih investasi dengan risiko rendah seperti ORI, deposito, maupun reksa dana berjangka berpendapatan tetap. Berbeda dengan investasi jangka panjang, misalnya untuk pensiun 30 tahun lagi, maka keluarga Indonesia dianjurkan memilih saham atau reksa dana berbasis saham.



MEMAHAMI INVESTASI EMAS

Emas itu sendiri adalah sebuah komoditas yang bernilai tinggi. Harga emas dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk persediaan dan permintaan emas dunia. Harga jual beli investasi emas di Indonesia juga terpengaruh kurs rupiah versus dollar Amerika. Berikut cara berinvestasi dalam bentuk emas.

01

Membeli emas dalam bentuk fisik, apabila untuk aset investasi dalam bentuk investasi adalah emas batangan dengan kadar emas 99,9% dikenal dengan istilah logam mulai. Emas batangan tersedia mulai dari ukuran kecil 0,5 gram, hingga ukuran besar 1 kilogram. Pembelian emas batangan meliputi harga beli emas, harga cetak emas serta harga sertifikat. Oleh sebab itu, semakin besar gram emas, semakin murah harga jualnya. Investasi emas dalam bentuk emas batangan membutuhkan surat atau sertifikat agar aset yang dimiliki memiliki standar.



02

Membeli emas dalam bentuk digital untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat umum sesuai kemampuan finansial tanpa harus menyimpan sendiri bentuk fisiknya. Namun jika suatu hari nanti mau memegang fisik emas pun dapat melakukan proses cetak emas fisik. Emas digital diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

03

Pilihan menabung emas, saldo buku tabungan akan terus bertambah jika menabung dilakukan secara berkala lalu saat jumlah gramasi emas telah mencapai target yang diinginkan, pemilih dapat mencetak emas fisiknya.

04

Pilihan mencicil emas, di awal kontrak sudah ditetapkan target gram emas yang akan dibeli. Investor akan melakukan pembayaran secara bertahap alias cicilan kepada pihak penjual. Pembelian dengan cara cicilan ini sangat sesuai untuk pembeli yang sudah memiliki target gram emas tertentu di waktu tertentu.



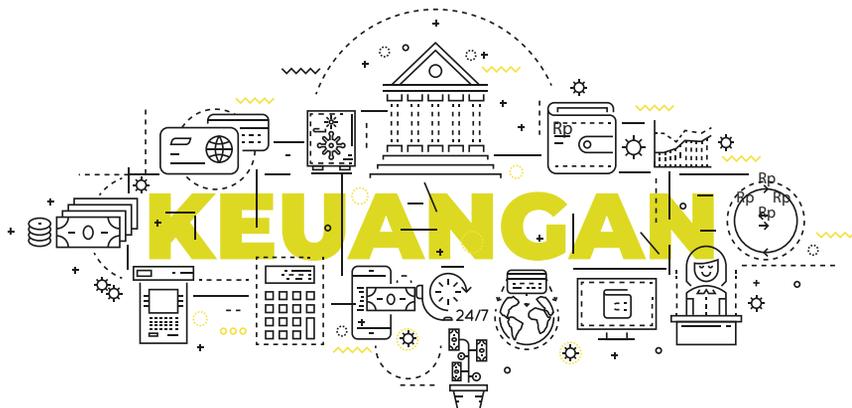
MEMAHAMI INVESTASI SAHAM

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, yang mana dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Investasi saham adalah untuk mendatangkan keuntungan bagi pemilik atau pembelinya, yaitu dalam jenis keuntungan berupa:

- Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
- Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Saat ini keluarga Indonesia dapat membeli saham secara langsung dengan nominal yang terjangkau melalui berbagai perusahaan Sekuritas yang terpercaya. Bagi investor saham pemula, sangat disarankan membeli saham *blue chip*.





MEMAHAMI INVESTASI REKSADANA

Reksadana: kumpulan dana yang dikelola guna melakukan investasi seperti membeli saham, obligasi dan instrument keuangan lainnya. Adapun beberapa jenis reksadana sebagai berikut:

- A** Reksadana pendapatan tetap: jenis reksadana yang dana atau uang investasinya dialokasikan ke obligasi minimal 80%. Return-nya lebih besar dari reksadana pasar uang, umumnya mencapai 10% per tahun
- B** Reksadana pasar uang: seluruh dananya diinvestasikan pada deposit, SBI (Sertifikat Bank Indonesia), dan obligasi. Jangka waktu jatuh tempo jenis reksadana ini kurang dari satu tahun.
- C** Reksadana saham: menempatkan dana investasi pada saham minimal sebesar 80%. Karenanya, Anda akan berpotensi mendapatkan keuntungan yang paling besar jika dibandingkan dengan reksadana lain.
- D** Reksadana campuran: menempatkan dana investasi ke instrumen campuran seperti saham, obligasi, dan deposito. Return dari reksadana ini akan lebih besar dari reksadana pendapatan tetap dan lebih kecil tetapi juga memiliki resiko yang tinggi karena akan berinvestasi pada saham.

MEMAHAMI INVESTASI PROPERTI

Namun ada beberapa kekurangan investasi properti.



1. Beban Perawatan

Setelah membeli properti, ada biaya perawatan yang harus dikeluarkan. Properti yang terawat baik akan membuat nilainya terjaga. Sebaliknya, harga properti akan jatuh bila Anda menelantarkannya.

2. Investasi Padat Modal

Setelah membeli properti, ada biaya perawatan yang harus dikeluarkan. Properti yang terawat baik akan membuat nilainya terjaga. Sebaliknya, harga properti akan jatuh bila Anda menelantarkannya.



3. Penyusutan Bangunan



- Ada resiko penyusutan saat Anda membeli properti bangunan.
- Ini bisa terjadi karena bangunan tidak terawat dengan baik.
- Atau bisa disebabkan bencana alam, dimana properti rusak dalam waktu singkat.

4. Regulasi Pemerintah

- Regulasi pemerintah yang rumit mulai dari perijinan mendirikan bangunan, ijin transaksi jual beli, aturan perpajakan termasuk aturan tata kota dan ruang, serta perijinan lainnya.
- Untuk menyelesaikan perijinan yang diperlukan waktu dan tenaga ekstra.



MEMAHAMI INVESTASI FRANCHISE/WARALABA

Waralaba atau yang juga populer disebut sebagai *Franchise*, tidak seperti bisnis pada umumnya, sebab Anda akan mendapatkan dukungan dari perusahaan induk, mendapatkan sumber daya yang berharga untuk memulai bisnis, dan mendapatkan bimbingan agar bisa sukses menjalankan usaha.

Jadi, bisa dikatakan bahwa waralaba adalah rute aman dan lebih mudah untuk menjalankan bisnis.

Pilihlah investasi *franchise*/WARALABA yang sesuai dengan ketertarikan Anda.



MEMAHAMI JENIS-JENIS ASURANSI

Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, asuransi dikenal sebagai alternatif investasi yang cukup baik dan meminimalisir risiko atas kejadian tak terduga.

Berikut jenis-jenis asuransi yang ada di Indonesia :

1. Asuransi Jiwa: Jenis asuransi satu ini dikenal memberikan keuntungan finansial pada tertanggung atas kematiannya. Asuransi ini untuk memberikan kepastian apabila suatu saat tulang punggung keluarga meninggal tiba-tiba.

2. Asuransi Kesehatan: Asuransi kesehatan merupakan produk asuransi yang menangani masalah kesehatan tertanggung karena suatu penyakit serta menanggung biaya proses perawatan.





3. Asuransi Kendaraan: Asuransi ini bisa untuk membayar kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor tertanggung.

4. Asuransi Kepemilikan Rumah Dan Properti: Asuransi ini memberikan proteksi terhadap kehilangan atau kerusakan yang mungkin terjadi pada barang-barang tertentu milik pribadi tertanggung.

5. Asuransi Pendidikan: mengantisipasi tingginya biaya pendidikan dan kondisi lain yang memperburuk ekonomi berpengaruh pada biaya pendidikan anak nantinya.

6. Asuransi Kredit: proteksi atas resiko kegagalan debitur untuk melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai seperti modal kerja, kredit perdagangan, dan lain-lain.

7. Asuransi Perjalanan: proteksi dan penanggungian biaya untuk kecelakaan yang menimpa pembeli premi, santunan kecelakaan pribadi, tanggungan biaya pengobatan darurat, pemulangan jenazah, evakuasi medis, hingga proteksi terhadap barang-barang bawaan yang memiliki resiko hilang atau rusak.



POS KESEHATAN

Tuntutan untuk tetap mempertahankan kesehatan keluarga ditengah pandemic Covid-19 yang tidak menentu tentunya mewajibkan keluarga memperkokoh fondasi keuangan untuk menjaga kesehatan keluarga.

Pengelolaan pos konsumsi keluarga rutin seperti makan, minum, serta suplemen vitamin.

Fokuskan pada gaya hidup sehat, seperti perbanyak konsumsi buah, sayuran, air putih serta vitamin untuk mempertahankan kondisi kesehatan keluarga.



POS KESEHATAN



Jangan menimbun alat kesehatan, masker, hand sanitizer, obat ataupun suplemen vitamin secara berlebihan karena pemborosan. Alat perlindungan kesehatan seperti masker, sarung tangan medis, tisu alkohol diprioritaskan bagi tenaga kesehatan, orang dalam pemantauan, suspect dan pasien.



Apabila seluruh anggota keluarga dapat berada **#DiRumahAja**, maka lebih baik mencuci tangan secara benar dengan sabun daripada hand sanitizer. Harga hand sanitizer yang melonjak dapat menyebabkan pemborosan keuangan keluarga. Selain itu, penggunaan hand sanitizer yang berlebihan dapat mengakibatkan iritasi pada kulit, kulit mudah terluka sehingga lebih rentan terpapar virus. Oleh karena itu dapat menggunakan bahan alami yang memiliki sifat disinfektan terhadap virus.



Memasak makanan selama **#DiRumahAja** lebih hemat daripada membeli makanan dengan jasa pengantaran daring (online).

Menjaga kesehatan mental keluarga dengan tetap belajar dan bekerja secara produktif. Misalnya, menghindari pemberitaan negatif di sosial media, mengikuti kelas-kelas daring gratis, olahraga, membaca buku, melihat film yang positif ataupun berinteraksi dengan anggota keluarga selama **#DiRumahAja**.



JIKA DANA DARURAT SANGAT MINIM BAHKAN TIDAK ADA



Apabila situasi semakin memburuk dan jika diperlukan, maka cara untuk menambah kas dana darurat dengan cepat adalah menjual barang yang bersifat tersier/pelengkap dan jarang dipakai.

Opsi gadai dapat dipertimbangkan dalam kondisi mendesak.

JIKA DANA DARURAT SANGAT MINIM BAHKAN TIDAK ADA



Pinjaman dana tunai, Kredit Tanpa Agunan, adalah opsi terakhir. Pahami agar tetap waspada dan bijak dalam memutuskan untuk mengambil pinjaman dana tunai ataupun pinjaman daring karena mempertimbangkan bunga pinjaman yang dapat memberatkan keluarga dikemudian hari.

Hindari pembelian konsumtif dengan pinjaman. Untuk sementara waktu, tunda dahulu pembelian yang dibantu dengan cicilan berbunga tinggi.

PELUANG USAHA TANPA MODAL



Usaha ini tidak membutuhkan modal besar dimana penjual dapat membuka toko namun tidak perlu melakukan kegiatan stok dan pengiriman barang ke pembeli karena kegiatan tersebut dilakukan oleh supplier atau produsen.

Usaha dropshipping bisa dibidang sebagai salah satu bisnis yang cukup mudah untuk dilakukan. Ada beberapa alasan mengapa para ahli menganggap bisnis ini cukup mudah, diantaranya adalah:

1. Modal kecil bahkan tanpa modal;
2. Tidak perlu repot mengurus stok barang;
3. Praktis;
4. Resiko sangat kecil;
5. Mudah dijalankan dan bisa dijalankan dimanapun;
6. Lokasi dan waktu berjualan fleksibel;
7. Pilihan produk yang mau dijual sangat variatif;
8. Tidak terlalu menghabiskan waktu, tenaga dan pikiran.

KAPAN KITA MERDEKA SECARA FINANSIAL?

“Merdeka finansial artinya bebas dari rasa khawatir akan kondisi keuangan dan jeratan utang”

Berikut syarat merdeka secara finansial.

Pertama, Tidak lagi memiliki permasalahan keuangan bulanan. Setiap bulan rumah tangga tersebut sanggup membayar semua biaya operasional hidup rutin seperti membeli makan dan minum, membayar transportasi, beli pulsa, membayar pendidikan, dan kesehatan tanpa menunggu tanggal muda.

Kedua, bebas dari utang yang konsumtif. Bantuan likuid dalam bentuk pinjaman kartu kredit, cicilan tunai dari kartu kredit, pinjaman tanpa agunan hingga pinjaman daring adalah bentuk utang konsumtif. Utang jenis ini umumnya membuat ketergantungan dari pemakainya sedangkan biaya administrasi dan suku bunga pinjaman cukup memberatkan.





Ketiga, memiliki rumah tinggal sendiri karena rumah adalah kebutuhan dasar manusia. Semakin cepat Kredit Pemilihan Rumah lunas maka akan semakin baik.

Keempat, selalu siap dengan dana darurat. Setiap rumah tangga sebaiknya memiliki 3 kali pengeluaran rutin bulanan. Namun dimasa pandemi disarankan dana darurat dipersiapkan hingga 12 kali pengeluaran rutin bulanan. Dana darurat sebaiknya berbentuk aset yang mudah dicairkan seperti uang tunai, tabungan, deposito atau reksadana pasar uang. Jika saat ini tidak memiliki dana darurat sebaiknya sisihkan 10 % dari penghasilan sedikit demi sedikit hingga hasil ideal tercapai.

Kelima, memiliki tabungan dan investasi untuk berbagai tujuan hidup. Tujuan investasi bukan semata mata kaya raya semata namun bagaimana seseorang mampu menikmati hidup. Perencanaan dana pensiun sangat vital bagi setiap rumah tangga agar tidak bergantung pada pihak lain pada masa depan. Idealnya 10 % dari penghasilan saat ini disisihkan untuk kebutuhan masa depan. Perencanaan dana pendidikan juga sebaiknya disiapkan orang tua sejak anak masih kecil. Dengan kenaikan rata-rata biaya melebihi 10 % pertahun, jangan pertaruhkan masa depan anak dengan gagal mempersiapkan dana pendidikan anak.

PENUTUP

Pandemi Covid-19 menyadarkan adanya kondisi tak pasti, hal ini perlu dihadapi dengan persiapan keuangan dalam segala kondisi. Pandemi Covid-19 menjadi pelajaran berharga bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan keluarga. Dengan demikian, keluarga Indonesia dapat lebih siap menghadapi berbagai ketidakpastian situasi soal keuangan di masa mendatang.

Pandemi yang terjadi harus disikapi secara bijaksana dan tidak panik. Dengan adanya kebijakan *physical dan social distancing* demikian pula dengan pola kerja **Work From Home** (WFH)/ bekerja dari rumah dan **Work From Office** (WFO)/bekerja dari kantor harus dapat dimanfaatkan dan menjadi kesempatan yang baik untuk bersama keluarga. Oleh karena itu situasi yang terjadi harus diterima sebagai sebagai suatu anugerah yang patut disyukuri.



Waktu bersama anggota keluarga di rumah dapat dimanfaatkan menjadi peluang untuk meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Peran setiap anggota keluarga menjadi suatu hal yang penting dalam mewujudkan keharmonisan dalam keluarga. Keuangan keluarga merupakan penopang ketahanan keluarga, oleh karena itu dalam mengatur keseimbangan keuangan keluarga terutama di masa sulit ini menuntut peranan masing-masing anggota untuk mewujudkannya. Partisipasi setiap anggota keluarga menjadi kunci dalam mewujudkan keharmonisan keluarga termasuk dalam pengelolaan keuangan keluarga. Sejalan dengan hal tersebut di atas diyakini Covid-19 hanya dapat ditaklukkan oleh Keluarga Berkualitas.





DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). Buku Seri Pengelolaan Keuangan Keluarga. Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). 8 Langkah Tingkatkan Penghasilan Keluarga Menuju Ekonomi Kuat dan Mandiri. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.
- Blue, R. (2016). Master Your Money: A Step-by-Step Plan for Experiencing Financial Contentment. Chicago: Moody Publishers.
- Burkett, L. (2010). Debt-Free Living: Eliminating Debt in a New Economy. Chicago: Moody Publishers.
- Schamper, Michael.; Volery, Thierry.; dan Lewis, Kate. (2011). Entrepreneurship and Small Bussiness. 3th Ed. Australia: Jhon Wiley & Sons Australia, Ltd.



Keluarga Sehat dan Sejahtera



**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

Jl. Permata No. 1, Halim Ferdanokusuma Jakarta Timur, 13650

Phone: 021-8098018

Email: pamkonbkkbn@gmail.com



[bkkbn.go.id](https://www.instagram.com/bkkbn.go.id)



[bkkbn.go.id](https://www.youtube.com/bkkbn.go.id)



[bkkbn.go.id](https://www.facebook.com/bkkbn.go.id)



[bkkbn.go.id](https://twitter.com/bkkbn.go.id)